

# LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2020

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 hari		63 hari		57 hari		63 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		40,575,388		39,558,825		40,575,388		39,558,825
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	19,095,008	954,750	18,272,038	913,602	19,095,008	954,750	18,272,038	913,602
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	32,214,585	3,221,459	31,641,605	3,164,160	32,214,585	3,221,459	31,641,605	3,164,160
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	33,260,268	7,424,090	31,718,974	7,033,088	33,260,268	7,424,090	31,718,974	7,033,088
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	24,179,494	12,132,848	24,148,357	12,246,462	24,179,494	12,132,848	24,148,357	12,246,462
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	7,260	7,260	261,616	261,616	7,260	7,260	261,616	261,616
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	10,122,373	10,122,373	10,399,399	10,399,399	10,122,373	10,122,373	10,399,399	10,399,399
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,417,128	306,462	2,838,789	252,686	3,417,128	306,462	2,838,789	252,686
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,406,941	239,327	5,548,500	241,699	5,406,941	239,327	5,548,500	241,699
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	498,015	498,015	458,965	458,965	498,015	498,015	458,965	458,965
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>34,906,584</b>		<b>34,971,677</b>		<b>34,906,584</b>		<b>34,971,677</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	11,345,770	6,512,525	12,891,199	7,310,923	11,373,726	6,526,503	12,924,531	7,327,589
10	Arus kas masuk lainnya	10,999,989	10,582,235	11,380,260	10,906,060	10,999,989	10,582,235	11,380,260	10,906,060
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>17,094,760</b>		<b>18,216,983</b>		<b>17,108,738</b>		<b>18,233,648</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>40,575,388</b>		<b>39,558,825</b>		<b>40,575,388</b>		<b>39,558,825</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>17,811,824</b>		<b>16,754,694</b>		<b>17,797,846</b>		<b>16,738,028</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>228%</b>		<b>236%</b>		<b>228%</b>		<b>236%</b>

## Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan Juni 2020 adalah berdasarkan rata-rata bulan April, Mei, Juni 2020.

Pada Triwulan II 2020, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 228%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan II 2020 tersebut mengalami penurunan sebesar 8% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 236%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Inflow sebesar Rp 1.1 triliun yang berasal dari penurunan Tagihan dari Pihak Lawan yang Bersifat Lancar.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

## Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.18%.